

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran mengenai pelanggaran dalam praktik akad istishna dan analisis perlindungan konsumen yang penulis jabarkan pada hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan berlandaskan permasalahan yang penulis ajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Beberapa faktor yang membuat waktu pembuatan mebel menjadi tertunda antara lain : jumlah pesanan yang sedang dikerjakan, ketersediaan bahan baku, proses pemotongan kayu yang terlambat, faktor musim hujan, dan kondisi kesehatan dari para pekerja yang tidak menentu. Penundaan waktu ini menjadikan pemilik usaha melanggar waktu yang sudah disepakati dalam perjanjian. Solusi dari pelanggaran waktu kesepakatan diselesaikan secara kekeluargaan antara penerima pesanan dan pemesan.
2. Transaksi yang terjadi di Cahaya Mebel menggunakan akad istishna'. Akad istishna' di Cahaya Mebel telah memenuhi rukun dan syarat istishna' tetapi dalam pelaksanaannya terdapat pelanggaran yang dilakukan. Pelanggaran tersebut dilakukan oleh pemilik usaha dengan tidak dapat menepati waktu perjanjian dan pelanggaran yang dilakukan oleh pemesan dengan tidak melunasi sisa pembayaran setelah barang pesanan dikirimkan kepada pemesan.
3. Pelaku usaha Cahaya Mebel melakukan pelanggaran dengan tidak memenuhi waktu pesanan, hal ini tidak sesuai dengan poin (a) Pasal 16 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Penyelesaian masalah atas pelanggaran tersebut diselesaikan secara kekeluargaan, karena terlambatnya waktu pesanan tidak membuat konsumen merasa dirugikan. Pelanggaran juga terjadi disebabkan oleh pemesan yang tidak melunasi sisa pembayaran setelah barang pesanan diserahkan. Pelanggaran ini membuat pelaku usaha tidak terpenuhi haknya untuk menerima pembayaran sesuai dengan poin (a) Pasal 6 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Konsumen tidak memenuhi kewajibannya sesuai poin (b) dan (c) Pasal 5 UUPK untuk membayar sesuai dengan nilai tukar yang disepakati.

B. Saran

1. Bagi pemilik usaha Cahaya Mebel Desa Honggosoco
Disarankan bagi pemilik usaha Cahaya Mebel diharapkan agar membuat catatan mengenai pesanan dan nota pembayaran dan orang lain yang dilibatkan untuk menjadi saksi agar dikemudian hari catatan tersebut dapat dijadikan bukti adanya pesanan dan dijadikan bukti apabila terjadi hal yang tidak diinginkan.
2. Bagi pemerintah setempat
Disarankan bagi pemerintah setempat agar dapat memberi pembinaan atas penyelenggaraan perlindungan konsumen agar masyarakat dapat terjamin dalam melakukan usaha dengan memperoleh hak serta melaksanakan kewajibannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian agar dapat memperbanyak referensi terkait dengan akad istishna di Cahaya Mebel dan perlindungan konsumen sehingga penelitian yang didapatkan lebih berkembang dan lebih baik lagi